

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PEMAHAMAN MELALUI MODEL *WORD SQUARE* BAGI
ANAK TUNARUNGU KELAS V DI SLB AMAL BHAKTI
SICINCIN**

(Classroom Action Research)

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



DINA FITRIA NENGSIH

14003004 / 2014

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL
WORD SQUARE BAGI ANAK TUNARUNGU KELAS V DI SLB AMAL BHAKTI
SICINCIN

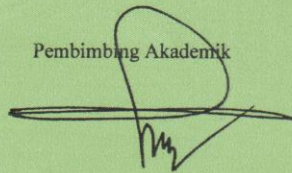
(Classroom Action Research)

Nama : Dina Fitria Nengsih
Nim/BP : 14003004 /2014
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2018

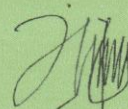
Disetujui oleh :

Pembimbing Akademik



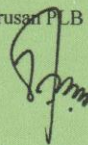
Prof. Dr.Hj. Mega Iswari, M.Pd
NIP. 19600522 198710 2 001

Mahasiswa



Dina Fitria Nengsih
14003004

Mengetahui,
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Marlina, S.Pd. M.Si.
NIP. 19690902 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui
Model *Word Square* Bagi Anak Tunarungu Kelas V Di SLB
Amal Bhakti Sicincin
(*Classroom Action Research*)

Nama : Dina Fitria Nengsih
NIM : 14003004
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2019

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd

1.....

2. Anggota : Dra. Yarmis Hasan, M.Pd

2.....

3. Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd

3.....

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dina Fitria Nengsih
NIM/BP : 14003004 / 2014
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model *Word Square* Bagi Anak Tunarungu Kelas V di SLB Amal Bhakti Sicincin

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Desember 2018

Saya yang menyatakan,



Dina Fitria Nengsih
NIM. 14003004

ABSTRAK

Dina Fitria Nengsih, 2018 : Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model *Word Square* Bagi Anak Tunarungu Kelas V di SLB Amal Bhakti Sicincin. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Permasalahan ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di SLB Amal Bhakti Sicincin pada anak tunarungu kelas V yang mengalami masalah dengan memahami isi bacaan, sehingga menyebabkan nilai yang diperoleh siswa masih rendah, belum mencapai standar ketuntasan minimal. Peneliti tertarik untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut melalui model pembelajaran *word square*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi dengan guru kelas yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat kali pertemuan tatap muka dan disetiap pembelajaran dilakukan evaluasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi, dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik, sesuai yang telah direncanakan sehingga hasil yang diperoleh siswa meningkat. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan awal siswa yang masih rendah. Setelah diberikan tindakan pada siklus I melalui model *word square*, nilai siswa sudah mengalami peningkatan tetapi belum optimal, sehingga dilanjutkan pada siklus II tetap menggunakan model *word square*. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II, nilai siswa mengalami peningkatan yang signifikan melalui model *word square* ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model *word square* dapat meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan bagi anak tunarungu.

Kata Kunci : membaca pemahaman, *word square*, tunarungu

ABSTRACT

Dina Fitria Nengsih, 2018: *Improving Reading Comprehension Ability Through Word Square Model for the Deaf Students Grade V in SLB Amal Bhakti Sicincin*. Thesis. Faculty of Science Education. Universitas Negeri Padang.

This problem was based on the problems found in SLB Amal Bhakti Sicincin on the deaf students Grade V who experienced problems with understanding the contents of the reading, so it caused the scores obtained by the students still low, not yet achieving the minimum standard. The researcher was interested in helping to overcome these problems through *Word Square* learning model.

The type of research used was classroom action research, which was carried out in the form of collaboration with classroom teachers consisting of two cycles. Each cycle consisted of four face-to-face meetings and each lesson was evaluated. The data collection techniques used were observation, documentation, and tests.

The results of the study showed that the learning process has gone well, according to what has been planned so that the results obtained by the students increased. This could be seen from the initial ability of the students who were still low. After given an action in the first cycle through *Word Square* model, the result of the students has increased, but it has not been optimal, so it continued in cycle II using *Word Square* model. After the action given in the second cycle, the result of students increased significantly through this *Word Square* model. Thus, it can be concluded that *Word Square* model can improve the deaf students' reading comprehension ability.

Keywords: Reading Comprehension, Word Square, Deaf Students

KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui model *word square* bagi anak tunarungu kelas V di SLB Amal Bhakti sicincin”.

Skripsi ini dipaparkan dalam sistematika penyusunan yang terdiri dari lima bab, yaitu Bab I Berupa Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan dan pemecahan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian Pustaka, Bab III berisi Metodologi Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian yang terdiri dari kondisi awal, siklus I, siklus II, analisis data hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian, Bab V berupa Simpulan dan Saran.

Penyusunan skripsi ini dari persiapan sampai selesainya, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang dengan segala keterbukaan dan kerelaan hati telah memberikan bimbingan, pengarahan, keterangan dan dorongan semangat yang begitu berarti.

Padang, Januari 2019

Dina Fitria Nengsih

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah Ya ALLAH SWT pemilik segenap kemuliaan dan kemahabesaran-Nya yang tidak terhingga, selesainya skripsi ini merupakan suatu kebanggaan yang sangat berharga bagi peneliti dapat mempersembahkan suatu karya buah pikiran dan perjuangan bagi orang-orang yang senantiasa mengharapkan kesuksesan bagi peneliti, dan penelitian ini selesai berkat bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati ucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua, ayahanda M. Nazir tercinta, dan ibunda Ratna Juwita tersayang. Terima kasih ayah dan amak atas seluruh do`a, dorongan pengorbanan, kesabaran dan kasih sayang yang selama ini diberikan untuk ananda. Sehingga ananda bisa memberikan karya sederhana yang bisa membuat ayah dan amak bangga. Semoga Allah memberikan kesehatan selalu kepada ayah dan amak.
2. Untuk keluarga besar Darwis yaitu kakekku tercinta dan nenekku Baiyar yang selalu menyayangi dan menyemangati ananda, beserta ande Desi, mak jo Pingai, mak jo Deli, bang Iyal, Acik dan Atiak, yang selalu memberi nasehat terbaiknya dan memberikan dukungan yang lebih kepada ananda untuk menyelesaikan pendidikan ini. Adekkku tercinta Nanda, Nadya, dan Nirmala terimakasih juga atas semangat dan dukungan yang diberikan kepada teteh, semoga kita semakin kompak dalam berbagai hal yang adekku.

3. Ibu Dr.Marlina, S.Pd, M.Si selaku ketua jurusan dan bapak Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan dalam berbagai hal kepada ananda dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Prof.Dr.Mega Iswari, M.Pd selaku pembimbing akademik, yang telah memberikan bimbingan , nasehat dan waktunya kepada Ananda. Terima kasih Buk, mohon maaf atas segala kesalahan Ananda selama ini dan semoga ibu diberi kesehatan selalu oleh Allah SWT, Amiin.
5. Bapak dan Ibu dosen penguji. Terima kasih Bapak dan Ibu atas segala ilmu dan nasehat yang telah diberikan, dan mohon maaf atas segala kesalahan ananda selama berinteraksi dengan Bapak dan Ibu.
6. Untuk seluruh staf Tata Usaha dan karyawan-karyawati di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, kak Susi, Pak Retman, Pak Nal, ibu Nengsimar dan yang lainnya. Terimakasih atas bantuan dalam hal apapun kepada Ananda selama berada dilingkungan PLB FIP UNP ini.
7. Terima kasih juga kepada SLB Amal Bhakti Sicincin yang telah memberikan izin kepada ananda untuk melakukan penelitian, dan memberikan informasi
8. Untuk seseorang yang selalu menemani dan menyemangati Dina yaitu Budy sanjaya A.Md , terimakasih sudah mau mendengarkan keluh kesah Dina selama ini, yang selalu Dina repotkan dalam hal apapun. Semoga tujuan kita secepatnya terkabul Amiiiiin. Keluarga besar Papa Syamsuwir dan Mama Ernawati terimakasih papa mama telah menjadikan Dina

sebagai anggota baru dalam keluarga papa mama, terimakasih juga sudah menjaga Dina seperti anak sendiri. Semoga yang direncanakan oleh kedua keluarga kita terkabul secepatnya. Amiiiiiiin.

9. Untuk bebku Yulianti montesa, Tika Yuliani dan Dija terima kasih terimakasih telah mau berteman denganku dari awal kuliah sampai saat ini. Semoga pertemanan kita tidak hanya sampai semasa kuliah ini saja.
10. Anggota calon makmum, Medhia Syafrina Putri S.Pd, Yulida Fitra Dewi, Syofina A.Md, dan Hidayati Rahmatika S.Pd kebersamaan dari masa putih abu-abu sampai sekarang semoga kekal sampai kita benar-benar menjadi seorang makmum dari imamnya kita masing-masing nantinya. Amiiiiiiin.....
11. Untuk kak Kartika Darmawaningsih S.Pd, dan Elsa terimakasih telah banyak membantu dan memberikan kepada Dina semangat dalam skripsi ini.
12. Untuk teman se PA Dina yaitu Kak Ratna, Kak Siti dan Cici, semangat yaa beeeib. Terimakasih untuk semuanya. Hahahahah.....Adek kos ku terdahulu Reva, Mersy, Ipes, Winda, Deye, dan Ity terimakasih atas kebersamaan selama ini dan cerita tawa yang kita ciptakan. Jangan lupa kakak yaa.
13. Berbagai pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini, namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih untuk semuanya.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	
1. Hakikat Membaca Pemahaman	
a. Pengertian Membaca	8
b. Aspek-Aspek Membaca	9
c. Pengertian Membaca Pemahaman	12
d. Jenis – Jenis Membaca Pemahaman	14
e. Aspek – Aspek Kemampuan Membaca Pemahaman.....	16
2. Hakikat <i>Word Square</i>	
a. Pengertian <i>Word Square</i>	18
b. Langkah – Langkah <i>Word Square</i>	19
c. Kelemahan – Kelebihan <i>Word Square</i>	19
3. Hakikat Anak Tunarungu	
a. Pengertian Anak Tunarungu.....	20
b. Karakteristik Anak Tunarungu	22
c. Klasifikasi Anak Tunarungu	28
d. Prinsip – Prinsip Pembelajaran Anak Tunarung	29

B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Konseptual	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Setting Penelitian	35
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Peosedur Penelitian	35
E. Definisi Operasional Variabel.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Teknik Analisis Data.....	40
H. Teknik Keabsahan Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Deskripsi Awal.....	44
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	
1. Siklus I	45
2. Siklus II	57
C. Pembahasan Antar Siklus	
1. Analisis Data	67
2. Pembahasan Hasil Penelitian	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR RUJUKAN	78

DAFTAR BAGAN

1. Bagan 1. Aspek Membaca.....	10
2. Bagan 2. Aktivitas Membaca.....	12
3. Bagan 3. Kerangka Konseptual.....	33
4. Bagan 4. Alur Kerja Siklus	36

DAFTAR GRAFIK

1. Grafik 1 Kemampuan Awal Siswa.....	44
2. Grafik 2 Hasil Tes Kemampuan Siklus I	70
3. Grafik 5 Hasil Tes Kemampuan Siklus II.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Tes Kemampuan Awal Anak.....
2. Lampiran 2 Kisi – Kisi Penelitian.....
3. Lampiran 3 Instrumen Penelitian
4. Lampiran 4 RPP Siklus I.....
5. Lampiran 5 Hasil Kemampuan Anak siklus 1.....
6. Lampiran 6 Rekapitulasi Hasil Kemampuan Anak Siklus I
7. Lampiran 7 Hasil Observasi Guru Siklus I
8. Lampiran 8 RPP Siklus II
9. Lampiran 9 Hasil Kemampuan Anak Siklus II.....
10. Lampiran 10 Rekapitulasi Hasil Kemampuan Anak Siklus II.....
11. Lampiran 11 Hasil Observasi Guru Siklus II.....
12. Lampiran 12 Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan di tingkat sekolah dasar ditujukan sebagai peletak konsep dasar ilmu pengetahuan. Konsep dasar ilmu pengetahuan merupakan modal dalam pengembangan pengetahuan tingkat lanjut. Oleh sebab itu guru dituntut untuk keberhasilan pembelajaran pada anak didik untuk dapat melanjutkan pengetahuan ke jenjang pendidikan berikutnya. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan ditingkat dasar adalah bahasa indonesia.

Pembelajaran bahasa indonesia merupakan mata pelajaran pokok di setiap jenjang pendidikan, mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga ke jenjang perguruan tinggi. Hal ini disebabkan karena pelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, bahkan dalam kehidupan sehari-hari Bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana untuk komunikasi, baik secara tulisan maupun secara lisan.

Kemampuan dasar yang harus dikuasai dari pelajaran bahasa indonesia adalah membaca. Membaca merupakan hal utama dalam kegiatan proses belajar mengajar, karena semua proses belajar mengajar didasarkan pada kemampuan membaca. Kegiatan membaca adalah menangkap apa yang tersirat dari bahasa yang tersurat. Kesanggupan seseorang dalam membaca atau menangkap amanat yang tersirat dari bahan yang tersurat serta mengarahkan pada lambang-lambang tertulis

dengan lafal atau nada yang tepat tidak sama atau berbeda dengan satu sama lainnya. Perbedaan ini tergantung kepada kemampuan seseorang untuk menangkap, memahami, serta mengungkapkan apa yang dinyatakan pada lambang-lambang tertulis.

Diketahui anak tunarungu adalah seseorang yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar baik sebagian atau seluruhnya sehingga ia tidak dapat menggunakan alat pendengarannya dalam kehidupan sehari-hari dan dapat membawa dampak terhadap kehidupannya secara kompleks. Oleh sebab itu anak tunarungu memerlukan bimbingan dan pendidikan khusus dalam berbahasa.

Membaca pemahaman merupakan suatu proses dalam memahami isi bacaan, mencari hubungan antar hal, hubungan sebab akibat, perbedaan dan persamaan antar hal dalam wacana, menyimpulkan bacaan, dan merefleksikan hal-hal yang telah dibaca. Membaca pemahaman bagi anak tunarungu dilihat sebagai alat yang tidak tergantikan dalam perkembangan bahasa, karena kemampuan tersebut merupakan dasar untuk memiliki kemampuan selanjutnya dengan demikian keperampilan membaca sudah harus dikuasai oleh siswa tanpa terkecuali. Jika keterampilan membaca mengalami hambatan, maka perkembangan pengetahuan anak juga mengalami hambatan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SLB Amal Bhakti Sicincin, berdasarkan hasil observasi ketika proses belajar, guru meminta anak menulis cerita yang ada pada buku cetak, dengan tujuan

anak memahami apa yang akan di prakttekannya nanti di depan kelas, yaitu menceritakan kembali cerita yang telah ditulis di buku catatannya. Setelah selesai menulis guru meminta anak untuk mempraktekkan di depan kelas dengan cara membaca teks yang telah ditulis tersebut, kemudian guru melakukan tanya jawab mengenai isi cerita, seperti tokoh, judul cerita dan isi cerita, anak kebingungan dalam menjawab, kadang anak menjawab asal-asalan seperti mengenai tokoh, dari contoh pertanyaan dari guru “ siapa yang datang terlambat kesekolah ? “, anak menjawab Ani, padahal jawaban yang sebenarnya yaitu Budi. Dalam menjawab pertanyaan anak hanya asal menjawab walaupun anak sudah diminta untuk membaca terlebih dahulu. Lalu berdasarkan pengamatan terlihat guru memberi penguatan untuk mengingat kembali cerita, membantu dengan cara menunjukan letak bagian cerita yang merupakan jawaban atas pertanyaan yang ditanyakan oleh guru, pertanyaan diberikan berulang-ulang agar anak paham dengan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas, guru menceritakan bahwa anak sudah bisa membaca lancar, namun dalam memahami isi cerita yang dibaca anak memang sulit, anak harus diberikan pemahaman agar anak bisa menjawab pertanyaan yang telah diberikan. Ketika diberikan tugas anak selalu bertanya apa jawaban atas pertanyaan yang ada pada buku tugas. Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara

tersebut peneliti tertarik untuk meneliti mengapa anak mengalami hambatan dalam menjawab pertanyaan yang telah diberikan.

Untuk memperkuat pernyataan guru, peneliti melakukan asesmen terhadap anak dimulai dari kemampuan dasar yaitu kosakata anak, peneliti memberikan gambar dan kata, anak diminta untuk mencocokkan gambar dan kata, dari hasil asesmen kosakata , kosakta anak sudah bagus.

Dalam asesmen membaca peneliti memberikan sebuah cerita pendek kepada anak yang berjudul “bermain congklak”, kemudian anak diminta membaca cerita pendek tersebut, anak tidak mengeja ataupun menghilangkan kata. Dalam hal tanda baca, anak sudah paham dengan tanda titik, koma. Kemudian peneliti melakukan asesmen memahami isi bacaan, peneliti kembali memberikan teks bacaan yang berjudul bermain congklak, selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan berdasarkan teks tersebut dan peneliti melihat hasil kerja anak, banyak soal yang dikosongkan, anak hanya benar menjawab pertanyaan tentang judul bacaan dan seperti pertanyaan “ congklak termasuk permainan apa ?”, anak menjawab asalan yaitu anak menjawab indonesia padahal jawaban sebenarnya adalah tradisional, dan pertanyaan berikutnya banyak yang dikosongkan oleh anak.

Selama ini metode yang digunakan guru adalah metode tanya jawab dan latihan. Guru menjelaskan materi sesuai kompetensi kemudian memahami bacaan anak diminta untuk menuliskan bacaan pada buku

catatan dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara lisan maupun tulisan.

Melihat permasalahan diatas peneliti mencoba menerapkan model *Word Square*, dimana menurut (Istarani, 2011) mengatakan *Word Square* merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Dengan ini anak akan termotivasi untuk menjawab pertanyaan, karena model *Word Square* ini seperti teka teki silang namun bedanya jawabannya sudah ada tetapi disamarkan dengan menambah kotak tambahan dengan sembarang huruf penyamar. Jawaban yang dimaksud disini yaitu dalam setiap bacaan akan ada kata yang dirumpangkan, disitulah anak akan mencari jawaban dari cerita yang dirumpangkan pada kotak-kotak jawaban yang telah disediakan. Dengan menggunakan *Word Square* ini akan meningkatkan aktivitas belajar siswa dan menghindari rasa bosan siswa dalam mengikuti pembelajaran, sebab siswa diajak untuk aktif mencari jawaban yang cocok lalu mengarsir huruf untuk mengisi bacaan yang rumpang. Untuk itu, diharapkan *Word Square* ini dapat mempermudah siswa dalam memahami isi bacaan, karena telah dirumpangkan kata-kata kunci yang membuat siswa lebih memahami bacaan tersebut.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul ”meningkatkan kemampuan membaca

pemahaman melalui model *word square* bagi Anak tunarungu kelas V di SLB Amal Bhakti Sicincin”.

B. Rumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana proses pelaksanaan model pembelajaran *word square* dalam meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan ?
- b. Apakah model *word square* efektif dalam meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan ?

2. Pemecahan Masalah

Dalam memecahkan masalah yang telah dirumuskan diatas peneliti menggunakan model *word square* dalam memudahkan anak untuk memahami isi bacaan sebagai solusi yang ditawarkan.

C. Tujuan Penelitian

Berkenaan dengan masalah yang diuraikan diatas maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan model *word square* dalam meningkatkan memahami isi bacaan.
2. Untuk mengetahui efektivitas model *word square* dalam meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, praktis dan dapat bermanfaat untuk semua pihak.

1. Manfaat teoritis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang efektivitas model pembelajaran *word square* untuk meningkatkan membaca pemahaman bagi anak tunarungu kelas V di SLB Amal Bhakti Sicincin.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang meningkatkan membaca pemahaman melalui *word square* pada anak tunarungu.

b. Bagi guru dan pihak sekolah

Dapat dijadikan pedoman tentang pemilihan model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dijadikan pedoman dalam menulis skripsi selanjutnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dengan model *word square* dapat meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan. Melalui model *word square* siswa lebih aktif saat pembelajaran berlangsung dan siswa dipermudah untuk memahami isi bacaan.

Proses meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan melalui model *word square* ini, peneliti berupaya untuk siswa dapat paham terhadap materi yang diajarkan. Upaya yang dilakukan yaitu memberi bimbingan kepada siswa, memberikan pelajaran secara terstruktur dan berurutan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan dari kemampuan awal siswa, kemudian lanjut ke siklus I tetapi siswa masih belum bisa menentukan ide pokok dan mendeskripsikan peristiwa suatu bacaan kemudian dilanjutkan ke siklus II, dimana dikemampuan awal nilai siswa masih sangat rendah, kemudian diberikan tindakan dengan dua siklus melalui model *word square* nilai siswa mengalami peningkatan dengan demikian

dapat terbukti bahwa model pembelajaran *word square* dapat meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan bagi anak tunarungu.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dapat dilihat dari kesimpulan yang telah dikemukakan, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan melalui penelitian ini, yaitu :

1. Bagi guru

Sebaiknya saat proses pembelajaran yang dilakukan diharapkan guru lebih memperhatikan metode atau model yang digunakan untuk mempermudah siswa dalam memahami isi bacaan guna untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa, salah satu model pembelajaran itu adalah *word square*.

2. Bagi peneliti berikutnya

Bagi peneliti berikutnya, dapat menggunakan model *word square* ini untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam hal lain.

DARTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, M. (2003). *membaca dan menulis*. bandung: pelita.
- Agustina. (2008). *pembelajaran keterampilan membaca*. padang: unp press.
- Aminah Salim, Zulmiyetri, A. (2013). Efektivitas Teknik Cloze Untuk Meningkatkan Membaca Pemahaman Bagi Anak Kesulitan Belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 2.
- Asrori, M. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Iskandar. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada.
- Istarani. (2011). *model pembelajaran*. medan: media persada.
- Iswari, M. (2017). Career guidance model in independence of deaf children in time after special senior high school. *Jurnal of ICSAR*, 1.
- Iswari, M, Kasiyati, Zulmiyetri & Ardisal. (2017). Bimbingan Teknis Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Artikel pada Guru-Guru Sekolah Dasar di SD N 17 Limau Manis. *Konseling Dan Pendidikan*, 5, 166-162.
- Kosasih, E. (2012). *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Yrama Widya.
- Lestari, Y., Suyanto, I., & Suryandari, K. christy. (2013). penggunaan model pembelajaran word square dalam peningkatan motivasi dan penguasaan kosakata bahasa inggris.
- Marlina. (2009). *asesmen anak berkebutuhan khusus*. padang: unp press.
- Nurhadi. (2008). *membaca cepat dan efektif*. bandung: sinar baru algesindo.

- Razak, A. (2005). *membaca pemahaman teori dan aplikasi pengajaran*. pekanbaru: autibiografi.
- Setiyono, B. (2000). *Terapi Wicara Untuk Praktisi Pendidikan Dan Kesehatan*. Jakarta: EEG.
- Sri Wina Noviana, A. F. R. (2013). Efektivitas Model Pembelajaran Word Square Dengan Bantuan Alat Peraga Pada Materi Geometri. *Pendidikan Matematika, 1*.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumekar, G. (2009). *anak berkebutuhan khusus*. padang: unp press.
- Syafi'i, H. (1993). *dasar-dasar dalam membaca*. jakarta: budi aksara.
- Tarigan, henry guntur. (1979). *membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. bandung: angkasa.
- Trianto. (2011). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: Pres Pustakaraya.
- Yetti, R. (2009). pengaruh keterlibatan orang tua terhadap minat membaca anak ditinjau dari pendekatan stres lingkungan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, IX*.